

PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PUBLIK DAN PARIWISATA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA MANADO

Aurelio Adolf Komuna¹, Josep Bintang Kalangi², Irawaty Masloman³

^{1,2,3}Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia

Email : aureliokomuna@gmail.com

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tolak ukur untuk melihat kemajuan dan perkembangan dari suatu Negara atau Daerah, dan menurut teori salah satu indikator peningkatan pertumbuhan ekonomi adalah infrastruktur. Dengan adanya pembangunan infrastruktur publik yang layak dapat meningkatkan kesejahteraan dan memperlancar aktivitas ekonomi, pada era moderen ini sektor pariwisata dalam pembangunannya selalu di genjot untuk meningkat karena pariwisata bisa menjadi salah satu peluang yang dapat memberikan sumbangsi bagi Negara, masyarakat dan pemerintah Daerah Kota Manado. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi antara variable bebas Infrastruktur jalan (X1), infrastruktur listrik (X2), jumlah wisatawan mancanegara (X3), terhadap variable terikat pertumbuhan ekonomi (Y) yang menggunakan data skunder tahun 2001-2018 berdasarkan data badan pusat statistik Sulawesi Utara. Metode analisis yang digunakan pada penelitian kali yaitu regresi linier berganda dengan menggunakan Eviews 10. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variable infrastruktur jalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, Infrastruktur listrik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap pertumbuhan ekonomi dan jumlah wisatawan mancanegara juga memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Manado. Secara parsial infrastruktur jalan, infrastruktur listrik dan jumlah wisatawan mancanegara berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Manado.

Kata kunci : Infrastruktur Jalan, Infrastruktur Listrik, Wisatawan Mancanegara dan Pertumbuhan Ekonomi.

ABSTRACT

Economic growth is one of the benchmarks to see the progress and development of a country or region, and according to theory, one of the indicators of increasing economic growth is infrastructure. With the development of proper public infrastructure, it can improve welfare and facilitate economic activity, in this modern era the tourism sector in its development is always encouraged to increase because tourism can be one of the opportunities that can contribute to the State, community and local government of Manado City. The purpose of this study is to find out most of the contributions between the independent variables Road infrastructure (X1), electricity infrastructure (X2), the number of foreign tourists (X3), to the dependent variable of economic growth (Y) using secondary data for 2001-2018 based on data Central Bureau of Statistics of North Sulawesi. The analytical method used in this study is multiple linear regression using Eviews 10. The results of this study indicate that simultaneously the road infrastructure variable has a positive and significant effect on economic growth, electricity infrastructure has a positive and significant effect on economic growth and the number of foreign tourists as well. has a positive but not significant effect on the economic growth of Manado City. Partially road infrastructure, electricity infrastructure and the number of foreign tourists have a positive and significant impact on the economic growth of Manado City.

Keywords : road infrastructure, electricity infrastructure, foreign tourism Country and economic growth.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan Ekonomi tidak dapat terlepas dari perkembangan infrastruktur, dengan infrastruktur yang layak akan mendorong banyak aspek untuk maju seperti peningkatan produktifitas, faktor-faktor produksi, memperlancar mobilitas penduduk, ketersediaan barang dan jasa, juga memperlancar perdagangan antar Daerah, pariwisata pada era globalisasi saat ini bisa menjadi salah satu asset yang menjanjikan bagi daerah dengan memanfaatkan potensi alam yang terdapat di daerah tersebut maka bisa memberikan dampak positif, terutama dalam menambah pendapatan dan membuka lapangan pekerjaan dan peluang investasi di daerah tersebut.

Pembangunan suatu daerah bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh lapisan masyarakat. Disamping itu, pembangunan infrastruktur juga untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Oleh karena itu, pembangunan membutuhkan pendekatan yang tepat guna menghasilkan pertumbuhan yang disertai pemerataan. Infrastruktur berperan penting untuk meningkatkan investasi dan perluasan jangkauan partisipasi masyarakat serta pemerataan hasil pembangunan. Di era globalisasi saat ini, pembangunan infrastruktur diseluruh dunia sudah mulai bersaing. Di Indonesia pembangunan infrastruktur sepanjang tahun 2010 sampai tahun 2018 sudah banyak mega proyek yang berhasil diselesaikan oleh Pemerintah Indonesia. Walaupun pembangunan infrastruktur di Indonesia belum merata, namun begitu sudah mulai terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi di berbagai wilayah di Indonesia. (Sina 2018),

Sudah diakui secara umum bahwa tersedianya prasarana dan sarana perkotaan merupakan syarat mutlak untuk mendorong pertumbuhan ekonomi suatu daerah perkotaan. Alasannya jelas karena dengan tersedianya prasarana dan sarana daerah perkotaan cukup dan berkualitas, maka hal ini dapat menjadi daya Tarik sangat besar bagi para investor untuk menanamkan modalnya di Kota tersebut. Bilamana investasi meningkat cukup pesat, maka hal ini akan mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja pada daerah perkotaan bersangkutan (Sjafrizal, 2012).

Kementerian Pariwisata memiliki rencana strategis untuk pembangunan pariwisata di Indonesia. Rencana strategis Kementerian Pariwisata tahun 2015-2019 ini disusun mengacu pada usulan rencana jangka menengah yang disusun Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, serta rencana jangka menengah Nasional, yang sebagaimana tertuang dalam NAWA CITA. Sebagai industri jasa, sektor pariwisata telah memberikan kontribusi dan peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, pengembangan wilayah maupun peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui kontribusi dalam menyumbangkan devisa, kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penciptaan lapangan kerja, disamping peran sosial, budaya, dan lingkungan dalam pelestarian sumber daya alam dan budaya. (Rahmah, 2020).

Kota Manado sebagai pusat pemerintahan Provinsi Sulawesi Utara memiliki beban besar untuk memperlancar aktivitas birokrasi dan nonbirokrasi administrasi menyangkut kegiatan sosial ekonomi dan aspek lainnya. Fasilitasi pemerintah nasional dan pemerintah provinsi memiliki spesial kapasitas dalam rangka fungsi pelayanan pemerintah secara khusus dan secara umum. Eksistensi Kota Manado sebagai ibukota provinsi yang memberikan konsekuensi perlakuan khusus untuk berbagai fasilitas tertentu yang secara otomatis membawa perkembangan ekonomi dan ekonomi signifikan dari waktu ke waktu. Pada sisi lain, perkembangan pesat Kota Manado tersebut memberikan dampak penting bagi perekonomian dalam berbagai sektor/kategori.

Berdasarkan data yang saya dapatkan perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kota Manado atas dasar harga konstan dan harga berlaku dalam periode 2001 sampai 2018. Dapat dilihat baik PDRB atas dasar harga konstan maupun harga berlaku setiap tahunnya terus mengalami

kenaikan. kenaikan signifikan terjadi pada tahun 2010 mengingat pada tahun 2010 terjadi perubahan tahun dasar yang sebelumnya tahun dasar 2000 menjadi tahun dasar 2010 yang tadinya sector ekonomi hanya 9 sektor sekarang berubah menjadi 17 sektor ekonomi. Perkembangan pertumbuhan ekonomi di kota manado dalam rentang waktu 2001 sampai 2018 cenderung fluktuatif atau terjadi penurunan dan kenaikan setiap tahunnya.

Tabel 1.
Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado (Persen)

TAHUN	PERTUMBUHAN EKONOMI
2001	-
2002	4.54
2003	4.91
2004	5.46
2005	5.89
2006	7.04
2007	6.8
2008	8.77
2009	9.77
2010	7.3
2011	7.8
2012	7.11
2013	7.16
2014	6.69
2015	6.39
2016	7.18
2017	6.74
2018	6.65

Sumber : BPS Sulawesi Utara (data di olah)

Dari uraian diatas masalah yang sudah dijelaskan diatas yaitu dimana kondisi Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado relatif berfluktuatif sehingga inilah alasan penulis ingin melakukan penelitian faktor yang mempengaruhi dari segi fisik yaitu dengan melihat Infrastruktur Publik yang dilihat dari infrastruktur jalan dan listrik dimana pembangunannya selalu di prioritaskan dengan memiliki dana pembangunan dan perbaikan yang besar dan Pariwisata yang dilihat dari jumlah wisatawan mancanegara dimana pada era modern ini bisa menjadi sektor yang unggulan karena bisa memberikan banyak efek yang baik untuk perekonomian ,dan penelitian ini menggunakan data pada 18 tahun terakhir.

Tujuan Penelitian

Adapaun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh infrastruktru jalan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Manado.
2. Untuk mengetahui pengaruh infrastruktur listrik terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Manado.
3. Untuk mengetahui pengaruh jumlah wisatawan Mancanegara terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Manado.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pertumbuhan Ekonomi

Salah satu teori pertumbuhan mengenai pembangunan adalah model Harrod-Domar. Model pertumbuhan ini, secara sederhana, di katakan bahwa tingkat pertumbuhan dari GNP ($\Delta Y/Y$) di tentukan oleh rasio tabungan nasional (s) dan rasio capital output nasional (k). Sementara, infrastruktur di sini dapat di kategorikan ke dalam *capital stock* (K). Sehingga secara langsung, dapat di katakan bahwa peningkatan dalam *capital stock* termasuk infrastruktur akan berhubungan positif dengan pertumbuhan ekonomi. Harrod dan Domar memberikan peranan kunci kepada investasi dalam proses pertumbuhan ekonomi khususnya mengenai watak ganda yang dimiliki investasi. Model pertumbuhan neoklasik Solow Sollow membangun model pertumbuhannya sebagai alternative dari teori Harrod-Domar. Menurut Solow, pertumbuhan ekonomi berasal dari satu atau lebih dari tiga faktor berikut: peningkatan dalam kuantitas dan kualitas pekerja (*labor*), kenaikan dalam kapital (melalui tabungan dan investasi) dan peningkatan dalam teknologi. Namun peran teknologi dalam mode ini masih eksogenous, yang artinya teknologi itu sendiri bukan merupakan hasil dari pertumbuhan ekonomi, melainkan *given*. Investasi fisik seperti infrastruktur, dalam model Solow ini di masukkan dalam faktor kapital. (Jhingan, 2018).

Infrastruktur Jalan

Pengklasifikasian jalan dengan menghubungkan dengan tujuan dan fungsi jalan yang bersangkutan, yaitu sebagai berikut (Kamaluddin, 1967):

- a. Bertujuan atau berfungsi untuk membuka jalan masuk kesuatu tanah atau wilayah tertentu disebut berfungsi sebagai *land acces*. Fungsi ini penting artinya disini, karena jika tidak adanya jalan untuk pengangkutan barang dan orang dari satu tempat ketempat lain, maka wilayah atau daerah itu hampir tidak berguna atau tidak berharga sama sekali.
- b. Berfungsi untuk pelayanan masyarakat setempat, yang disebut sebagai *community service function*. Karena dengan fungsi ini jalan bersangkutan memberikan jasa-jasanya untuk angkutan local bagi orang atau barang dalam proses produksi, *marketing*, kegiatan masyarakat dan sebagainya untuk keperluan kantor/sekolah, dan untuk berbagai macam aktivitas lainnya.
- c. Untuk memberikan pelayanan bagi angkutan antar masyarakat dan transportasi jarak jauh antarkota atau daerah, yang disebut sebagai *interchange community mobility and long distance transportation*. Fungsi jalan ini sangat penting artinya bagi wilayah negara yang luas dan juga karena makin berkembangnya teknologi kendaraan bermotor khususnya untuk angkutan jarak jauh.

Infrastruktur Listrik

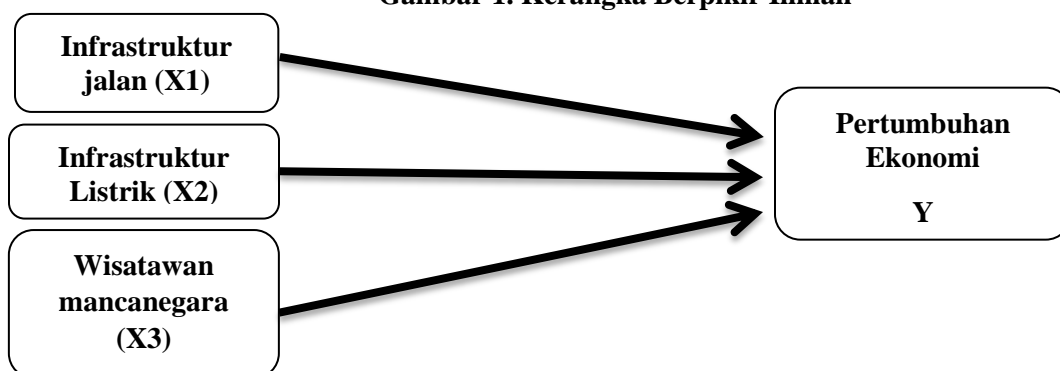
Ada banyak hal dan kata yang berkaitan dengan listrik itu sendiri. Di mana semua hal yang berkaitan dengan listrik sudah pasti turut memanfaatkan energi dari listrik itu sendiri. Tenaga listrik merupakan sumber energi yang sangat penting bagi kehidupan manusia baik untuk kegiatan industri, kegiatan komersial maupun dalam kehidupan rumah tangga sehari-hari. Energi listrik di butuhkan untuk memenuhi kebutuhan penerangan dan juga proses produksi yang melibatkan barang-barang elektronik dan alat-alat/ mesin industri. Pelanggan adalah seseorang atau lembaga yang merupakan pembeli produk/jasa, tanpa memperhitungkan apakah sering, jarang atau hanya sesekali saja membeli produk/jasa kita. Pelanggan listrik (PLN) adalah seseorang atau lembaga yang menggunakan/memakai jasa listrik yang di gunakan sehari-hari menurut kebutuhannya dan sudah terikat saling membutuhkan PLN dan pelanggan. Pelanggan PLN adalah rumah tangga, perusahaan dan pemerintah yang menggunakan jasa listrik. (Ms, 2019).

Wisatawan Mancanegara

Pariwisata adalah suatu konsep umum yang sejarahnya balik ke tahun 1811 atau sebelumnya, dan definisinya terus berubah. Istilah *tourism* (kepariwisataan) mencakup orang-orang yang melakukan perjalanan pergi dari rumah nya dan perusahaan-perusahaan yang melayani mereka dengan cara memperlancar dan mempermudah perjalanan mereka atau membuatnya lebih menyenangkan. Seorang wisatawan di definisikan sebagai seorang yang berada jauh dari tempat tinggalnya (jarak jauhnya itu berbeda-beda). Pariwisata dapat dipandang sebagai suatu lembaga dengan jutaan interaksi, suatu kebudayaan dengan suatu sejarah, kumpulan pengetahuan dan jutaan jumlah orang yang merasa dirinya sebagai dari lembaga tersebut, pemerintah mempunyai fungsi membebaskan pajak, mengatur dan melakukan promosi. Karena pemerintah melihat potensi dari penerimaan pariwisata (Lundberg, 1997).

Kerangka Berpikir Ilmiah

Gambar 1. Kerangka Berpikir Ilmiah



Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teoritis dan empiris maka hipotesis sebagai berikut ; Diduga

1. Diduga pembangunan infrastruktur jalan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Manado.
2. Diduga pembangunan infrastruktur listrik berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Manado.
3. Diduga jumlah wisatawan mancanegara berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Manado.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif, menurut Sugiyono (2017) adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Data dan Sumber Data

Data Pengertian sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Data yang digunakan adalah data sekunder *time series* 18 tahun yaitu tahun 2001-2018 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Sulawesi Utara.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis regresi berganda dengan bantuan alat analisis software Eviews 10 dalam melakukan analisis regresi berganda pada data untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Definisi Operasional Variabel

1. Infrastruktur Jalan
Jalan di Kota Manado merupakan salah satu infrastruktur publik yang memiliki fungsi sebagai akses untuk menuju atau menghubungkan suatu tempat dengan tempat lain, panjang jalan dapat diukur dalam satuan kilo meter (KM).
2. Infrastruktur listrik
Infrastruktur listrik di kota Manado merupakan tenaga yang sangat penting untuk menggerakkan aktifitas perekonomian baik untuk industri, kegiatan komersil dan rumah tangga. jumlah daya listrik terpasang dapat diukur dalam satuan kilo what (KWH).
3. Wisatawan mancanegara
Wisatawan mancanegara merupakan orang dari negara lain atau bukan warga Indonesia yang datang berkunjung atau berlibur di Kota Manado. dapat di hitung dari jumlah orang
4. Pertumbuhan Ekonomi
Pertumbuhan Ekonomi ialah pertumbuhan dari nilai riil perekonomian Kota Manado yakni pertumbuhan PDRB Riil (ADHK) setiap tahunnya yang diukur dalam satuan Rp/tahun.

Uji Regresi Berganda

Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan model sebagai berikut :

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \mu ;$$

Dimana :

Y_i = Pertumbuhan Ekonomi (Variabel Terikat)

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = Infrastruktur Jalan (Variabel Bebas 1)

X_2 = Infrastruktur Listrik (Variabel Bebas 2)

X_3 = Jumlah Wisatawan Mancanegara (Variabel Bebas 3)

μ = parameter pengganggu

Uji-t

Nilai t hitung digunakan untuk menguji apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tergantung atau tidak. Suatu variabel akan memiliki pengaruh yang berarti jika nilai t hitung variabel tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai tabel. (sulyanto : 2011).

Uji-F

Uji signifikansi serempak (uji F) bertujuan untuk menguji apakah koefisien regresi parsial secara serempak atau bersama-sama berbeda secara signifikan dari 0 atau apakah ada pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1, X_2 dan X_3 secara serempak terhadap variabel terikat Y .

Uji R²

Menurut Ghozali (2013), koefisien determinasi (R²) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu.

3.6 Uji Asumsi Klasik

Untuk meyakinkan bahwa model regresi yang telah diolah dengan program EViews for Windows dapat mengukur kekuatan relasi atau hubungan yang saling ketergantungan antara variabel terikat (dependen) dengan satu atau lebih variabel bebas (independen) melalui suatu persamaan, serta sah atau validnya digunakan sebagai peramalan nilai variabel independen, maka model regresi yang dipakai dalam penelitian harus bebas dari uji asumsi klasik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN**Tabel 2. Hasil Regresi**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.134607	0.061344	2.194291	0.0456
X2	0.434024	0.085782	5.059602	0.0002
X3	0.125348	0.060569	2.069517	0.0575
C	2.794698	0.622270	4.491137	0.0005
R-squared	0.962057	Mean dependent var		7.125244
Adjusted R-squared	0.953926	S.D. dependent var		0.164927
S.E. of regression	0.035401	Akaike info criterion		-3.651011
Sum squared resid	0.017545	Schwarz criterion		-3.453151
Log likelihood	36.85910	Hannan-Quinn criter.		-3.623729
F-statistic	118.3248	Durbin-Watson stat		1.431501
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: olah data eviews 10

Dari persamaan regresi linier berganda dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Berdasarkan persamaan variable regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi X1 (infrastruktur jalan) = 0.13 artinya variable Infrastruktur jalan meningkat 1% maka Pertumbuhan ekonomi Kota Manado akan mengalami peningkatan sebesar 0.13 %.
2. Berdasarkan persamaan variable regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi X2 (infrastruktur listrik) = 0.43 artinya variable Infrastuktur Listrik meningkat 1% maka pertumbuhan ekonomi Kota Manado akan mengalami peningkatan sebesar 0.43 %.
3. Berdasarkan persamaan variable regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi X3 (jumlah wisatawan mancanegara) = 0.12 artinya variable pariwisata jumlah wisatawan mancanegara meningkat 1 % maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat sebesar 0.12 %.

Uji Signifikansi secara parsial (uji t)

- t hitung variable Infrastruktur Jalan = 2.19, memiliki nilai t tabel sebesar 2.145 hasil ini menunjukkan hasil bahwa t hitung > t tabel artinya Ho di terima sebab nilai hanaya 0.64 , maka variable infrastruktur jalan memiliki pengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini bisa dilihat dari nilai probability sebesar 0.004(< 5%) maka dapat dikatan bahwa infrastruktur

jalan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Manado, pengaruh infrastruktur jalan memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi kota manado.

- t hitung variable Inrastruktur Listrik = 5.05, memiliki t tabel sebesar 2.145 hasil ini menunjukkan hasil bahwa t hitung lebih besar dari pada t tabel artinya H_0 di terima sebab nilai t hitung $>$ t tabel, maka variable Infrastruktur Listrik berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi. Dapat dilihat dari nilai probability sebesar 0.00 ($<$ 5%) jadi dapat dikatakan bahwa infrastruktur listrik berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Manado.

- t hitung variable Pariwisata Jumlah Wisatawan Mancanegara = 2.069, memiliki t tabel sebesar 2.145 hasil ini menunjukkan hasil bahwa t hitung lebih kecil dari pada t tabel artinya H_0 di tolak sebab nilai t hitung $<$ t tabel, berpengaruh pariwisata jumlah wisatawan mancanegara memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Manado.

Uji Signifikansi serempak (Uji f)

Uji f-statistik dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan untuk membandingkan nilai f hitung dengan f tabel.

Nilai F hitung (118.324) $>$ F tabel (3.24) maka H_0 diterima, artinya variable independen secara bersama sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Dapat juga dilihat dari nilai Prob F-statistic 0.000 ($<$ 5%) maka secara bersama sama / simultan variable X1 (infrastruktur jalan), X2 (infrastruktur listrik) dan X3 (wisatawan mancanegar) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Manado.

Pengujian koefisien determinasi (R²)

Dari hasil regresi diketahui bahwa nilai R² adalah 0.9 hal ini berarti bahwa variable infrastruktur jalan, infrastruktur listrik pariwisata jumlah wisatawan memiliki hubungan yang kuat dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Manado. Kontribusi atau determinasi variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini dapat dilihat dalam uji determinan (R Square atau R²). Hasil yang tercantum menunjukkan bahwa nilai R Square adalah sebesar 0.9 atau sebesar 9% hal ini berarti bahwa kontribusi variable infrastruktur jalan, infrastruktur listrik pariwisata jumlah wisatawan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Manado sebesar 9% sedangkan sisanya 1% dipengaruhi oleh variable diluar model ini.

Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
X1	0.003763	318.6963	1.826335
X2	0.007359	8194.924	6.156058
X3	0.003669	118.7522	4.928050
C	0.387219	5561.517	NA

Sumber: olah data eviews 10

Jika dilihat dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai VIF dari variable Infrastruktur jalan, infrastruktur listrik dan Pariwisata Jumlah wisatawan manca negara lebih kecil dari 10, menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas didalam variabel penelitian ini

Uji Autokoreksi

Tabel 4. Hasil Uji autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	0.896952	Prob. F(2,12)	0.4335
Obs*R-squared	2.340910	Prob. Chi-Square(2)	0.3102

Sumber: olah data evIEWS 10

Obs*R-squared lebih besar daripada 0,05 berarti dapat di simpulkan bahwa model ini tidak terjadi masalah Autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

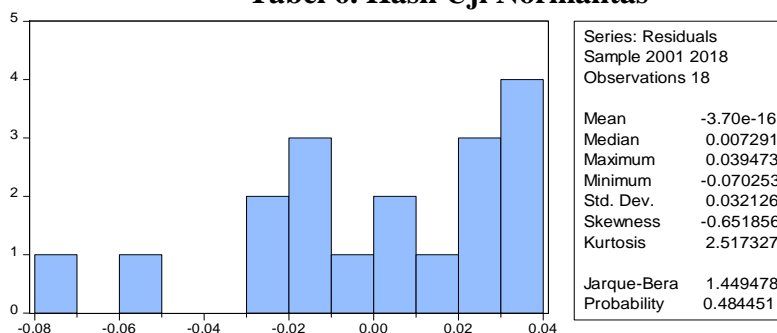
Heteroskedasticity Test: Glejser			
F-statistic	0.753366	Prob. F(3,14)	0.5385
Obs*R-squared	2.501939	Prob. Chi-Square(3)	0.4749
Scaled explained SS	1.480244	Prob. Chi-Square(3)	0.6868

Sumber: olah evIEWS 10

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa nilai probability untuk OBS*R-squared adalah 2.501939. Karena nilai 2.501939 > dari derajat kesalahan (α) = 5 persen (0.05), maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas



Sumber : olah evIEWS 10

Berdasarkan gambar 4.5, dapat dilihat nilai probability lebih besar dari $\alpha = 5\%$ (0,48 > 0,05). Maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal, sehingga bias dilanjutkan ke pengujian selanjutnya.

Pembahasan

Pengaruh Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Dari hasil perhitungan regresi koefisien secara parsial di peroleh nilai t hitung variable Infrastruktur Jalan = 2.19, memiliki nilai t tabel sebesar 2.145 hasil ini menunjukkan hasil bahwa t hitung > t tabel artinya H_0 di terima sebab nilai 0.64, maka variable infrastruktur jalan memiliki pengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini bisa dilihat dari nilai probability sebesar 0.004 (< 5%) maka dapat dikatakan bahwa infrastruktur jalan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Manado, pengaruh infrastruktur jalan memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi kota manado yang dimana jika panjang infrastruktur jalan bertambah maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat. Berdasarkan persamaan variable regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi X_1 (infrastruktur jalan) = 0.013 artinya variable Infrastruktur jalan meningkat 1% maka Pertumbuhan ekonomi Kota Manado akan mengalami peningkatan sebesar 0.13%. Hal ini sejalan dengan teori yang ada seperti yang di kemukakan Sollow bahwa Infrastruktur berpengaruh dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi karena pada penelitian ini menunjukkan bahwa infrastruktur jalan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh Infrastruktur Listrik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Dari hasil perhitungan regresi koefisien secara parsial di peroleh t hitung variable Infrastruktur Listrik = 5.05, memiliki t tabel sebesar 2.145 hasil ini menunjukkan hasil bahwa t hitung lebih besar dari pada t tabel artinya H_0 di terima sebab nilai t hitung > t tabel, maka variable Infrastruktur Listrik berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi. Dapat dilihat dari nilai probability sebesar 0.00 (< 5%) jadi dapat dikatakan bahwa infrastruktur listrik berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Manado, Pengaruh infrastruktur listrik memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Manado yang dimana jika penjualan listrik meningkat maka pertumbuhan ekonomi Kota Manado juga akan meningkat. Berdasarkan persamaan variable regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi X_2 (infrastruktur listrik) = 0.43 artinya variable Infrastuktur Listrik meningkat 1% maka pertumbuhan ekonomi Kota Manado akan mengalami peningkatan sebesar 0.43%. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang ada seperti yang dikemukakan oleh Sollow bahwa infrastruktur memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh Wisatawan Mancanegara terhadap pertumbuhan ekonomi

Dari hasil perhitungan regresi koefisien secara parsial di peroleh t hitung variable Pariwisata Jumlah Wisatawan Mancanegara = 2.069, memiliki t tabel sebesar 2.145 hasil ini menunjukkan hasil bahwa t hitung lebih kecil dari pada t tabel artinya H_0 di tolak sebab nilai t hitung < t tabel, berpengaruh pariwisata jumlah wisatawan mancanegara memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Manado yang dimana jika Jumlah Wisatawan meningkat maka pertumbuhan ekonomi Kota Manado akan meningkat. Berdasarkan persamaan variable regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi X_3 (jumlah wisatawan mancanegara) = 0.12 artinya variable pariwisata jumlah wisatawan mancanegara meningkat 1 orang maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat sebesar 0.12%.

Secara Simultan

Jika dilihat dari nilai koefisien determinasi menjelaskan variabel pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya. nilai koefisien determinasi dapat diukur oleh nilai R square. Nilai F hitung (118.324) > F tabel (3.29) maka H_0 diterima, artinya variable indenpenden secara bersama sama berpengaruh terhadap vaeriable dependen. Dapat juga dilihat dari nilai Prob F-statistic 0.000 (<5%) maka secara bersama sama / simultan variable X_1 (infrastruktur jalan), X_2

(infrastruktur listrik) dan X3 (wisatawan mancanegar) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Manado.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Infrastruktur Jalan berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
2. Infrastruktur Listrik berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
3. Wisatawan mancanegara berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
4. Secara Simultan ketiga variabel ini memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Manado

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Yusuf Rachmat, (2021). *Dilematika Kebijakan Ketenagalistrikan Dalam Usaha Penyediaan Tenaga Listrik Di Indonesia*. Vol.6 number 1, April 2021.
- BPS Sulawesi Utara. *Kota Manado Dalam Angka 2001-2018*.
- Gujarati, Domadar N. (2010). *Dasar-dasar Ekonometrika Edisi 5-Buku 1*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta Selatan
- Haris , Abdul. (2009). *Pengaruh Penatagunaan Tanah Terhadap Keberhasilan Pembangunan Infrastruktur Dan Ekonom*. Oktober 2006. : https://www.bappenas.go.id/files/3013/5228/3483/05abdul__20091014131228__2260__0.pdf
- Holik, Abdul. (2016). *Relationship of Economic Growth with Tourism Sector*. Vol.9 Number 1, Februari 2016. Diambil dari : <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jejak/article/view/7184>
- Jhingan M.L, (2018). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Penerbit PT Raja Grafindo Perseda, Kota Depok.
- Kamaluddin, Rustian, (1967). *Ekonomi Transportasi*. Penerbit Percetakan Roko Buku Ghalia Indonesia, Jakarta Timur.
- Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat,. (2017). *Pelatihan Pembiayaan Infrastruktur Modul 3 Identifikasi Jenis Dan Siklus Penyediaan Infrastruktur*. Pusdiklat Sda Dan Konstruksi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia.
- Lundberg, Donald E, Mink H Stevenga, M Krishnamoorthy. (1997). *Ekonomi Priwisata*, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Maqin, Abdul . (2011) . *Pengaruh Kondisi Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Barat*. VOL.10 Number 1, Juni 2011.
- Ms , Yanti, Naidah dan Ismail Badollahi, (2019). *Pengaruh Infrastruktur Jalan, Listrik Dan Air Terhadap Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Di Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan*. Vol.15 Number 1, Juni 2019. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jeb/article/view/2150>
- Panorama , Maya, 2019 . *Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Selatan Tahun 2010 – 2014*. Vol. 5. Number 1. Juni 2019. Diambil dari : <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/ieconomics/article/view/3692>
- Rangkang , Maya. (2014). *Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Sektor Publik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Manado*. Volume 14 Number 1 , Pebruari 2014. Jurnal Berkalah Ilmiah Ekonomi Pembangunan.

- Rahma , Adenisa Aulia. (2020). *Potensi Sumber Daya Alam dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata di Indonesia*. Volume 12, Number 1, April 2020, ISSN Cetak: 1411 – 9862. https://journal.ugm.ac.id/tourism_pariwisata/article/view/52178/0
- Sjafrizal. (2012). *Ekonomi Wilayah dan Perkotaan*. Penerbit PT Grafindo Persada, Jakarta.
- Sina. Adolfina Idju dan Lea Emilia Farida. (2018). *Kontribusi Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kalimantan Timur*. Proceeding of National Conference on Asbis, 3. pp. 34-42. ISSN 2541-6022 : <https://repository.poliban.ac.id/613/>
- Sulastri, Susi. (2019). *Pengaruh Pendapatan Sektor Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dan Pertumbuhan Ekonomi Lampung Timur*. Vol.2, Nomor 2, November 2019. Diambil dari : <https://fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JPK/article/view/451>
- Sumadisa, I Ketut, Ni Made Tisnawati dan I G.A.P. Wirathi. (2016). *Analisis Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan, Listrik Dan Pma Terhadap Pertumbuhan Pdrb Provinsi Bali Tahun 1993-2014*. VOL.5 Number 7, Juli 2016. Diambil dari : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/22964>
- Tondobala, Linda.(2012). *Kelayakan Pusat Kota Manado Sebagai Destinasi Pariwisata* . VOL.9 Number 3, November 2012.
- Wardhana, Adhitya. (2019). *Dampak Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Tlg Hipotesis, Studi Kasus : 8 Negara Asean)*. Vol.8.Number.10, Tahun 2019 ISSN : 2337-3067. Diambil dari: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/53046>